

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL

O. Feriyanto<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2</sup>  
[iqbalemoch10@gmail.com](mailto:iqbalemoch10@gmail.com)  
Universitas Teknologi Digital

## Abstract

*The aim of this research is to find out the influence of literacy. Financial literacy is defined as a person's knowledge and ability to manage finances. The research sample was 100 Management students. Data collection was carried out using questionnaires and testing using quantitative methods. The sampling method uses convenience sampling. The research results show that financial literacy has a significant influence on personal financial management. The findings of this research indicate that financial literacy is a determinant of financial management.*

**Keywords:** Financial literacy, personal financial management.

## 1. PENDAHULUAN

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) uang adalah alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitung) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu. Uang didefinisikan dalam ilmu ekonomi modern sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk membayar perolehan aset berharga, barang dan jasa, serta pembayaran utang. Ini juga merupakan sesuatu yang diterima secara luas sebagai bentuk pembayaran.

Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya. Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat, literasi keuangan mengacu pada seperangkat pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap dan perilaku, meningkatkan pengambilan keputusan dan keterampilan pengelolaan keuangan ((OJK), 2022).

Menurut (Lestari, 2020) Pengelolaan keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi dan berinvestasi. Manajemen keuangan pribadi adalah pilihan yang dibuat oleh setiap orang untuk memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang tersedia, termasuk uang, untuk bertahan hidup.

Berdasarkan observasi melalui wawancara kebeberapa mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Teknologi Digital menjadi data awal penelitian, pada kenyataannya masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami terkait literasi keuangan mereka yaitu belum bisa mengatur keuangan yang didapat dari kiriman orangtua untuk keperluan dalam jangka waktu tertentu. Tingkat literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil observasi awal dari peneliti menunjukkan bahwa Mahasiswa Universitas Teknologi Digital yang memiliki kemampuan dalam literasi keuangan yang baik lebih mampu mengelola keuangan pribadi yang baik pula. Begitupun sebaliknya, jika tidak memiliki kemampuan yang baik dalam literasi keuangan maka dalam mengelola keuangan pribadinya pun sangatlah buruk, sebagai contoh utama

ada beberapa mahasiswa yang tidak memiliki pengelolaan uang yang baik itu memiliki hutang yang tak mampu terbayarkan dalam waktu dekat. Kebutuhan perkuliahan sangat banyak, dari mulai uang transportasi, uang sewa kontrakan, uang print penugasan, uangan makan, dan masih banyak lagi, maka dari itu untuk mengatur uang yang keluar, kita harus memiliki pemahaman literasi keuangan untuk mengelola keuangan pribadi yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas,, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah kemampuan literasi keuangan mahasiswa memepengaruhi pengelolaan keuangan di Program Studi Manajemen Universitas Teknologi Digital ?.

## **2. METODE PENELITIAN**

Menurut (Sugiyono, 2018) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Metode penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan survey. Menurut (Sugiyono, 2018) “Salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh peneliti yang belum berpengalaman adalah metode survei. Pendekatan ini melihat bagaimana sesuatu terjadi pada saat tertentu dan apakah hal itu mempengaruhi hal lain.”. Hal yang terakhir itu disebut metode asosiatif sebab akibat (associative causal).

Untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan metode survey dan memakai pendekatan kuantitatif, dikarenakan penelitian ini adalah penelitian non eksperimen, dan data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisa statistik bertujuan memperlihatkan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Teknologi Digital.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Dengan tujuan yang didasarkan, data dikumpulkan dengan kuesioner sebanyak 100 responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung terhadap mahasiswa dengan menggunakan skala likert 1-5. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu independen ( literasi keuangan ) dan dependen (pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa).Kuesioner yang dibuat dengan variabel yang diteliti memiliki 5 pertanyaan per variabel, jadi totalnyaada 10 pertanyaan.

### **Hasil Pengolahan Data**

Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu perangkat lunak SPSS IBM 24 Adapun penjelasan hasil pengolahan data dan pembahasan sebagai berikut ini :

### **Uji Validitas**

Pada bagian ini paparan mengenai hasil uji validitas, uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrument yang digunakan valid, yang diolah melalui spss imb 24, berikut hasil output yang berupa tabel.

**Tabel 1 Uji Validitas**

Penyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0,757	0,195	Valid
X.2	0,708	0,195	Valid
X.3	0,779	0,195	Valid
X.4	0,746	0,195	Valid
X.5	0,802	0,195	Valid
Y.1	0,703	0,195	Valid
Y.2	0,703	0,195	Valid
Y.3	0,810	0,195	Valid
Y.4	0,712	0,195	Valid
Y.5	0,763	0,195	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS IMB 24, 2024

Dalam tabel tersebut terdapat pemaparan bahwa Nilai r hitung > r tabel ( 0,195) maka butir pertanyaan dalam kuisioner tersebut dapat dikatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Pada bagian ini paparan mengenai hasil uji reliabilitas, uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrument yang digunakan reliabel. Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel 2 Uji Realibitas Literasi Keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS IMB 24, 2024

Dari tabel diatas diatas dapatdiketahui bahwa nilai cronbach alpha dari variabel literasi keuangan 0.815 > 0.6, maka kesimpulannya instrumen kuisionernya handal (reliabel).

Kemudian, berikut ini tabel pengujian instrument variable pengelolaan keuangan pribadi

**Tabel 3 Uji Realibitas Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS IMB 24, 2024

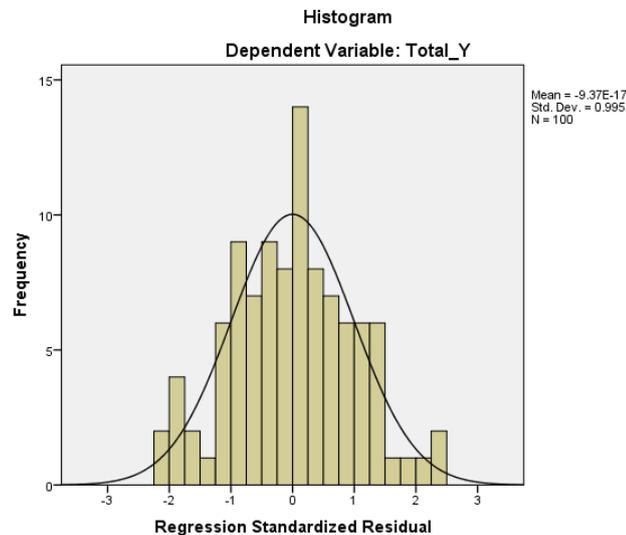
Dari tabel diatas diatas dapatdiketahui bahwa nilai cronbach alpha dari variabel pengelolaan keuangan pribadi 0.791 > 0.6 maka kesimpulannya instrumen kuisionernya handal (reliabel).

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan salah satu uji pra syarat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Uji asumsi dilakukan sebelum uji hepotesis. Analisis uji asumsi dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji heteroskedasitas dan autokorelasi. Berikut hasil pengolahan datanya :

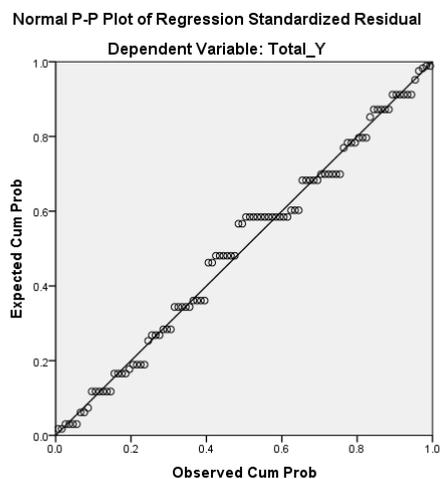
## A. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji normalitas dengan output histogram dan P - Plot sebagai berikut :



**Gambar 1 Uji Normalitas dengan Histogram**

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Imam Ghazali, 2018). Grafik histogram di atas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

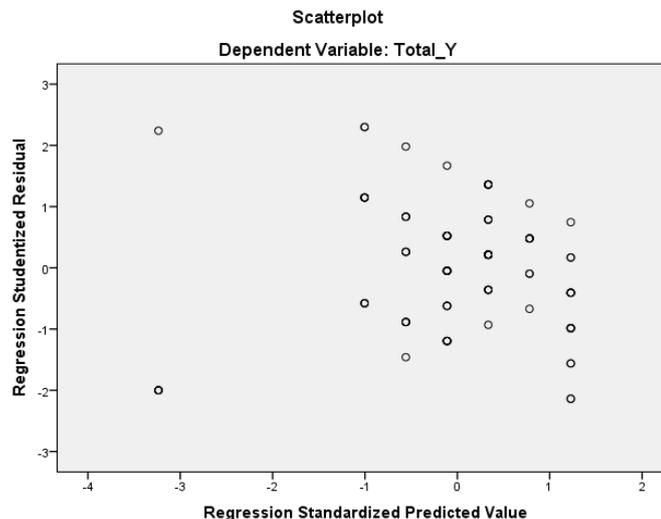


**Gambar 2 Uji Normalitas dengan P - P Plot**

Gambar 2 merupakan grafik P-P Plot. Grafik P-P Plot dapat difahami dengan melihat penyebaran item pada garis diagonal pada grafik. Grafik P-P Plot dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh di garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Grafik di atas memberikan penjeasan lengkungnya menunjukkan bentuk P-P Plot disekitar garis regresi. Grafik P-P Plot di atas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

### B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut :



**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### C. Uji Autokorelokasi

Selanjutnya Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi diantara anggota atau data observasi yang terletak berderetan. Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji autokorelasi linier sebagai berikut :

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 <sup>a</sup>	.363	.356	.08428	1.877

a. Predictors: (Constant), Total\_X Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS IMB 24, 2024

b. Dependent Variable: ln\_y

Jika nilai  $DU < DW < 4 - DU$  maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala autokorelasi.

Diketahui :  $DL : 1.6540, DU : 1.6944, 4 - DL : 2.346, 4 - DU : 2.3056$ , seta nilai  $DW : 1.877$

Nilai  $DU < DW < 4 - DU = 1.6540 < 1.877 < 2.3056$  maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala autorelokasi atau asu,si uji autorelokasi sudah terpenuhi.

### Uji Rgresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana, Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji regresi linier sebagai berikut :

**Tabel 5 Uji Regresi Linier Sederhana**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.194	1.761		5.787	.000
	Total_X	.541	.079	.570	6.862	.060

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS IMB 24, 2024

Persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10.194 + 0.541X$$

Konstanta 10.194, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pengelolaan keuangan pribadi adalah sebesar 10.194. Koefisien regresi X sebesar 0.541 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai x, maka nilai y bertambah sebesar 0.541. Koefisiensi regresi variabel tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif.

Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, artinya apabila terjadi perubahan sedikit saja pada variabel literasi keuangan maka akan terjadi perubahan yang berarti pada variabel Y (pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa).

#### Uji Koefisiensi Determinasi

Pada Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji koefisiensi determinasi sebagai berikut :

**Tabel 6 Uji Koefisiensi Determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 <sup>a</sup>	.325	.318	1.756

a. Predictors: (Constant), Total\_X

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai nilai korelasi/ hubungan ( R ) yaitu sebesar 0.570. Dari output tersebut dapat diperoleh koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0.325, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas ( literasi keuangan ) terhadap variabel dependen ( pengelolaan keuangan pribadi ) adalah sebesar 32,5 %.

#### Pengujian Hipotesis

Pada tahap uji hipotesis yang digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

#### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada table coefficients pada kolom sig (significance). Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut :

**Tabel 7 Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.194	1.761		5.787	.000
	Total_X	.541	.079	.570	6.862	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS IMB 24, 2024

Diketahui nilai sig. variabel independen sebesar  $0.000 < 0.05$  maka berkesimpulan variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Nilai konstanta sebesar 10.194 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independent bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai 10.194. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar  $6.862 > t$  tabel 1.987, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (x) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi (y).

### **Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian selanjutnya dapat dijelaskan pembahasan sebagai berikut :

#### **Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi**

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya semakin baik mengenai literasi keuangan maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan temuan Ihda Rohmatin Khoirunnis (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, Harpa Sugiharti (2019) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Literasi keuangan mempunyai dampak terhadap cara mahasiswa menangani uang mereka, dan Setya Stanto Albertus (2020) Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi: literasi keuangan, lingkungan kampus, dan keduanya.

Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Besarnya hasrat individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan perkapita adalah pemicu munculnya financial management behavior.

Nilai dari koefisiensi determinasi sebesar 0,570. Outputnya menunjukkan bahwa variabel independen (literasi keuangan) mempunyai pengaruh sebesar 32,5% terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan pribadi). Dilihat dari pengujian tersebut bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi bernilai hanya 32,5 % maka ada variable lain yang bisa mempunyai pengaruh lebih besar dari literasi keuangan seperti : Pendapatan orangtua, kepribadian dan lingkungan kampus

## **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa,. Data diperoleh dengan kuisioner yang dibagikan terhadap mahasiswa Universitas Teknologi Digital Bandung.

Hasil penelitian menemukan bahwa variabel literasi keuangan yang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dalam literasi keuangan maka mahasiswa akan semakin baik pula dalam mengelola keuangan pribadinya.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan interpretasi koefisiensi korelasi bahwa dapat diketahui nilai signifikansi dari kedua variable yaitu  $0.000 < 0,05$  maka kedua variable berkorelasi. Nilai korelasinya yaitu 0.570 bahwa bentuk hubungan antara kedua variable ini positif.

Dalam pengujian hipotesis variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Nilai konstanta sebesar 10.194 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independent bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai 10.194. Berdasarkan nilai  $t$  : diketahui nilai  $t$  hitung sebesar  $6.862 > t$  tabel 1.987, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (x) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi (y).

## DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. (2022). Literasi keuangan. Jakarta: <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan%20adalah%20pengetahuan%2C%20ke-terampilan,untuk%20mencapai%20kesejahteraan%20keuangan%20masyarakat.>
- Albeerdy, M. I. (2015). Determinants of the financial literacy among college. *International Journal of Business Administration*, 15-24.
- Andi Asari, S. S. (2023). Literasi Keuangan. Malang: Mazda Media.
- Andi Asari, SIP., S.Kom.,M.A, Misbahul Munir, S.E., M.E.K., Sri Gustini, S.E., M.Si., Valentine Siagian, S.E., Ak., M.si., Dr. Herlina Rasjid, S.E., M.M, Siti Inayatul Faizah, . . . Dr. Abdurohim, sE, MM. (2023). Literasi Keuangan. Malang: Mazda Media.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan ( Teori Implementasinya). Banyumas: CV. Pena Persada.
- Bhabha, J. I. (2014). Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior Working Women in the development contries. *Reserch Journal of finance and Acounting*, 118-112.
- Buttler. (2010). Collage as inquiry. *Journal of Research Practice*, 8-11.
- Dewi, S. K. (2019 ). PENGARUH SIKAP TERHADAP UANG DAN KONTROL DIRI PADA PERILAKU. *STIE PERBANAS*, 3.
- Fitriarianti. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI. *Jurnal Economia*, 2.
- Herdjiono, I. &. (2018). Pengaruh Financial Attitude Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Journal of Theory and Applied*, 3-9.
- Ismanto, H. W. (2019). Perbankan Dan Literasi Keuangan. Jakarta : Deepublish.
- Kompas. (2023). Literasi Keuangan Penting untuk Hadapi Ketidakpastian Pasar Global. Jakarta: <https://money.kompas.com/read/2023/09/30/132700026/literasi-keuangan-penting-untuk-hadapi-ketidakpastian-pasar-global?page=all>.
- Kusumadyahdewi. (2019). Pengetahuan Keuangan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10-15.
- Kusumaningtuti S. Soetiono, C. S. (2018). Literasi dan Inklusi Keuangan. *Rajawali Pers*, 20-25.
- Leon, f. m. (2018). Mengelola Keuangan Pribadi . Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Lestari. (2020). Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan. Yogyakarta: Deepublish.
- Natalia, D. E. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2131-2140.
- Prof. H.Imam Ghozali, M. P. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate. Diponorogo: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Purba. (2021). the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on return on asset. *indonesian college of economics*. Jakarta: STIE.
- Riduwan. (2018). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Selvi. (2018). Literasi Keuangan Masyarakat. Gorontalo: Ideas Publishing.

- Sina, P. G. (2014). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 42-48.
- Siswanti, I. &. (2020). Financial knowlodge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior : Self - Control As Mediating. *The International journal of accounting and bussines society*, 105-132.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, N. (2021). Analisis Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Dalam Mendukung Pembelajaran Pada Mata Pelajaran. *Jakarta* : 173–181.
- Umar, H. (2019). "Metode Riset Manajemen Perusahaan". Jakarta: Gramedia.